

PERUBAHAN RUTE ANGKOT SEBAGAI PENDUKUNG
FEEDER BMT TRANS MUSI DI KEKURAHAN SUKABANGUN
& SUKAJAYA PALEMBANG



LANCANGAN NUGASAH SITHI

dan

DIRIGANSYAH ASTRAS

OSCAROUS

UNIVERSITAS SRIWISAYA

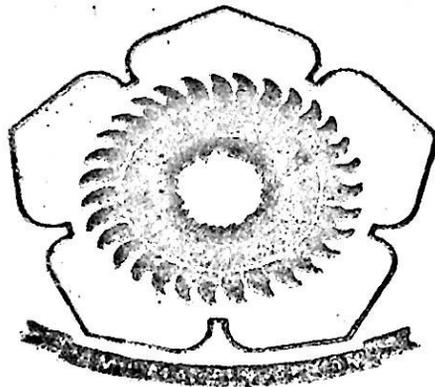
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

2013

S
387.07
Jun
P
2011

**PERUBAHAN RUTE ANGKOT SEBAGAI PENDUKUNG
FEEDER BRT TRANS MUSI di KELURAHAN SUKABANGUN
& SUKAJAYA PALEMBANG**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Oleh :

JUNIANSYAH PUTRA

03061601103

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

2010

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**NAMA : JUNIANSYAH PUTRA
NIM : 03061601193
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : PERUBAHAN RUTE ANGKOT SEBAGAI
PENDUKUNG FEEDER BRT TRANS MUSI DI KELURAHAN
SUKABANGUN & SUKAJAYA PALEMBANG**

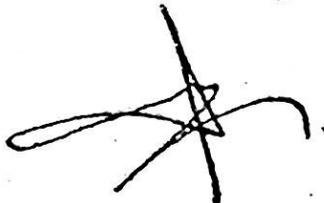
Ketua Jurusan,



**Ir. Yakni Idris, M.Sc., M.S.C.E
NIP. 19581231 198703 1 002**

Inderalaya, Februari 2011

Dosen Pembimbing,



**Dr. Eng. Ir. Joni Ariansyah, MT
NIP. 19670615 199512 1 002**

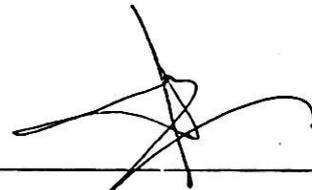
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**NAMA : JUNIANSYAH PUTRA
NIM : 03061001103
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : PERUBAHAN RUTE ANGKOT SEBAGAI PENDUKUNG
FEEDER BRT TRANS MUSI DI KELURAHAN
SUKABANGUN & SUKAJAYA PALEMBANG**

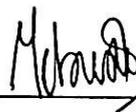
PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal Pembimbing Utama



Dr. Eng. Ir. Joni Arliansyah, MT
NIP. 19670615 199512 1 002

Tanggal Pembimbing pendamping



Melawaty Agustien, S.Si, M.T
NIP. 19670615 199512 1 002

Tanggal Ketua Jurusan,



Ir. H. Yakni Idris, M.Sc., MSCE
NIP. 19581211 198703 1 002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGAJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : JUNIANSYAH PUTRA

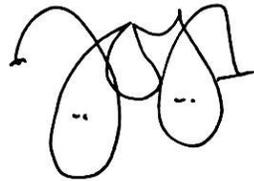
NIM : 03061001103

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

**JUDUL : ANALISA POLA PERUBAHAN RUTE ANGKOT SEBAGAI FEEDER
BRT TRANS MUSI STUDY KASUS KELURAHAN SUKAJAYA &
SUKABANGUN di PALEMBANG**

Inderalaya,

Pemohon,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end, positioned above the printed name.

JUNIANSYAH PUTRA

NIM. 03061001103

Motto :

• Melangkahlah di Bidang Vertikal, Tiap Langkah Pasti Ada Tingkatan ”.

• Ketika Merasa Sepi dan Lelah, Ingatlah Pencipta, Orang Tua dan Semua Yang Tersayang ”.

Kupersembahkan Kepada :

- Kedua Orang Tuaku serta Seluruh Keluargaku
 - Masa Depanaku
 - Almamaterku

PERUBAHAN RUTE ANGKOT SEBAGAI PENDUKUNG *FEEDER* BRT TRANS MUSI DI KELURAHAN SUKABANGUN & SUKAJAYA PALEMBANG

Oleh :

JUNIANSYAH PUTRA

03061001103

ABSTRAK

Dalam pengembangan sarana transportasi, di rasakan sangat penting untuk dikaji dan di rencanakan pengembangan moda angkutan umum massal yang melayani mobilitas masyarakat di dalam kota. Transportasi tidak sekedar macet, biaya tinggi, bising polusi udara melainkan juga berkaitan dengan hak hak masyarakat untuk bergerak dan memanfaatkan sarana dan prasarana publik dalam mengembangkan diri. Selain itu pengembangan sarana transportasi perlu di dukung oleh manajemen angkutan umum dan lalu lintas yang ada. Pilihan pada opsi angkutan umum merupakan pilihan tentang masa depan sebuah kota. Jenis sistem angkutan umum akan berdampak luas terhadap jawaban jawaban atas pertanyaan pertanyaan tersebut. BRT Transmusi di Kota Palembang merupakan titik awal dari reformasi transportasi umum di kota Palembang.

Jaringan transportasi pengumpan (*feeder*) pada dasarnya terdiri atas tiga elemen pendukung: angkutan umum yang digunakan sebagai pengumpan, *Non-motorized Transport* atau NMT, dan moda kendaraan pribadi melalui sistem *park and ride*. Elemen-elemen ini bisa diwujudkan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada. Sistem *feeder* harus tertata, sesuai dengan rencana makro koridor-koridor. Artinya, titik-titik perpindahan dari *feeder* ke BRT Trans Musi perlu dirancang dengan mengutamakan kemudahan dan kenyamanan akses bagi pengguna BRT Trans Musi. Ketidak-jelasan *feeder* menyebabkan masyarakat, khususnya pengendara mobil pribadi, enggan menggunakan BRT Trans Musi, karena kenyamanan dan ketepatan waktu hanya terjadi di BRT Trans Musi saja.

Masyarakat di wilayah kelurahan sukabangun & sukajaya sebagian besar menggunakan menggunakan kendaraan pribadi(motor,mobil) dengan persentase 34,33 %, bus 13,91 % ,ojek 23,68 %, angkot 7,52 %, sedangkan masyarakat yang menggunakan BRT Trans Musi 20,30 % .Terlihat bahwa BRT Trans Musi belum menjadi favorit kendaraan angkutan umum sehari-hari, maka memang perlu adanya peningkatan pada sistem *feeder* yang ada. Masyarakat di wilayah kelurahan sukabangun & sukajaya menuju halte sebagian besar menggunakan ojek dengan presentase 41,80 %, sedangkan responden yang biasanya menggunakan motor(diantar) menuju halte 31,98 %, responden yang menggunakan mobil(diantar) menuju halte 13,93 %, dan untuk sebagian responden berjalan kaki menuju halte dengan presentase terkecil 12,29 % . dapat dilihat bahwa di ke dua wilayah ini *feeder* yang biasanya digunakan masyarakat untuk menuju halte terdekat hanya sebatas kendaraan pribadi yang mereka miliki, ojek, dan fasilitas pejalan kaki yang belum maksimal. Sedangkan pada ruas jalan utama Jalan Kolonel H. Burlian terdapat overlapping angkutan umum, untuk itu di usulkan salah satu angkutan umum yaitu angkot untuk di ubah pola rute nya sebagai *feeder* BRT Trans Musi untuk menuju Halte, agar terciptanya simbiosis mutualisme sesama angkutan umum yang saling menghidupi bukan saling tumpang tindih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ *Perubahan Rute Angkot Sebagai pendukung Feeder BRT Trans Musi di Kelurahan Sukabangun & Sukajaya Palembang*”.

Penulis Menyadari sepenuhnya bahwa selama penelitian hingga dapat diselesaikannya penulisan tugas akhir ini telah banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada mama dan papa, atas untaian do'a yang selalu mengiringi langkah ananda, teman-teman seangkatan yang telah banyak memberi dukungan, Dr. Eng. Ir. Joni Arliansyah, M.T dan Melawaty Agustien , S.Si, M.T. selaku pembimbing utama dan kedua tugas akhir yang telah membimbing, memberi petunjuk dan saran serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT.
2. My Parents Terima Kasih Kasih Sayang nya.
3. Bapak Ir. Yakni Idris, MSc, MSCE. selaku ketua jurusan Teknik Sipil
4. Bapak H. Ir. Nurdin Syahril M.T. selaku pembimbing akademik
5. Dosen & Staf Jurusan Teknik Sipil UNSRI
6. My Sister, Terima kasih Dukungan nya.
7. My Rainbow, Makasih Saran dan Perhatian nya.
8. Teman-teman tim survei, Teman 1 Bimbingan (Wira,Soma,Nia,Oci,Ade,Feby,Yoda), Paisal, Deka, Mirzan, Angga, Diah, Riska , terima kasih bantuan nya.
9. Adam,Rahmad,A.Zakarsih,Fery,Bom2,Eka,Soma . Salam Persahabatan.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2006 atas persahabatannya selama ini.

Akhir kata penulis membuka diri untuk segala koreksi dan kritik demi perbaikan dan kemajuan kita bersama. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 25 Januari 2011

Penulis



Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pemilihan Moda Angkutan Massal (Mass Rapid Transit).....	5
2.2. Bus Rapid Transit.....	5

4.2.4. Total Pengeluaran Untuk Transportasi Per Hari Untuk Satu Keluarga.....	26
4.3. Data tingkat kemudahan, keselamatan, dan kenyamanan akses menuju halte.....	27
4.3.1 Jarak Dari Rumah Menuju Halte	27
4.3.2. Jarak maksimum & waktu perjalanan yang membuat anda mau berjalan kaki, menggunakan sepeda, motor, dan mobil menuju halte.....	28
4.3.3. Tingkat keselamatan dan kenyamanan dalam perjalanan menuju Halte	31
4.4. Data tingkat sosialisasi terhadap masyarakat disekitar halte mengenai angkot yang akan lewat sebagai feeder menuju halte BRT Trans Musi.....	35
4.4.1 Respon masyarakat jika ada rute angkot diwilayah ini sebagai feeder menuju halte.....	40
4.4.2. Harapan dari masyarakat jika adanya rute angkot di wilayah ini sebagai feeder menuju halte	41
4.4.3. Jarak maksimum yang membuat masyarakat mau menggunakan angkot menuju halte.....	42
4.4.4. Waktu perjalanan maximum yang di inginkan masyarakat dengan menggunakan angkot dari rumah menuju halte	43
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	48
 DAFTAR PUSTAKA.....	 49
 LAMPIRAN	

2.3. Sistem <i>Feeder</i>	8
2.4. Integrasi Moda	9
2.5. Sistem Rute	11
2.6. Klasifikasi Rute.....	11
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1. Dasar Pemikiran	13
3.2. Studi Literatur	15
3.3. Lokasi Objek Penelitian.....	15
3.4. Tujuan Survei	15
BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Data Moda Transportasi Pengumpan (<i>feeder</i>) yang biasa digunakan masyarakat disekitar halte.....	21
4.1.1. Jenis Kendaraan yang Dimiliki.....	21
4.1.2. Jenis Angkutan / Kendaraan yang Digunakan sehari hari	22
4.1.3. Jenis Moda Kendaraan/angkutan pengumpan (<i>feeder</i>) yang Digunakan Menuju Halte.....	23
4.2. Data Tingkat Ekonomi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Angkutan Umum.....	24
4.2.1. Jumlah Anggota Keluarga.....	24
4.2.2. Jumlah Total Anggota Keluarga yang Bekerja dan Pelajar/Mahasiswa.....	25
4.2.3. Jumlah Pendapatan Rumah Tangga Per Bulan.....	26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bus Rapit Transit di Palembang, Indonesia.....	7
Gambar 2.2 Halte BRT Trans Musi di Palembang, Indonesia.....	7
Gambar 3.1 Metodologi Penelitian.....	14
Gambar 3.2 Gambar Peta Garis kelurahan Sukabangun & Sukajaya.....	18
Gambar 4.1 Jenis kendaraan yang dimiliki.....	21
Gambar 4.2 Jumlah kendaraan pribadi yang dimiliki.....	22
Gambar 4.3 Jenis kendaraan yang digunakan sehari hari.....	22
Gambar 4.4 Penggunaan BRT Trans Musi.....	23
Gambar 4.5 Moda yang digunakan dari rumah menuju halte	24
Gambar 4.6 Jumlah anggota keluarga.....	25
Gambar 4.7 Jumlah anggota keluarga yang bekerja dan pelajar/mahasiswa.....	25
Gambar 4.8 Jumlah pendapatan rumah tangga per bulan	26
Gambar 4.9 Total pengeluaran untuk transportasi per hari untuk satu keluarga.....	27
Gambar 4.10 Jarak yang ditempuh dari rumah ke halte	28
Gambar 4.11 Jarak Maksimum & waktu perjalanan berjalan kaki menuju halte.....	29
Gambar 4.12 Jarak maksimum & waktu perjalanan menggunakan ojek menuju halte.....	29
Gambar 4.13 Jarak maksimum&waktu perjalanan menggunakan motor menuju halte.....	30
Gambar 4.14 Jarak maksimum&waktu perjalanan menggunakan mobil menuju halte.....	30
Gambar 4.15 Tingkat keselamatan,kenyamanan beserta alasan bagi moda berjalan kaki menuju halte	31

Gambar 4.16 Tingkat keselamatan,kenyamanan beserta alasan bagi moda menggunakan sepeda motor (diantar) menuju halte	32
Gambar 4.17 Tingkat keselamatan,kenyamanan beserta alasan bagi moda menggunakan sepeda motor (ojek) menuju halte.....	33
Gambar 4.18 Tingkat mendapatkan ojek & waktu tunggu bagi pengguna sepeda motor (ojek) menuju halte	34
Gambar 4.19 Tingkat nyaman selama menunggu ojek & alasannya bagi pengguna sepeda motor (ojek) menuju halte	35
Gambar 4.20 Tingkat keselamatan,kenyamanan beserta alasan bagi moda menggunakan mobil (diantar) menuju halte.....	36
Gambar 4.21 Denah Usulan Rute Angkot	38
Gambar 4.22Bagan Sistem Feeder BRT Trans Musi Kelurahan Sukabangun dan Sukajaya.	39
Gambar 4.23 Respon masyarakat dengan adanya rute angkot menuju halte	41
Gambar 4.24 Harapan masyarakat dengan adanya rute angkot menuju halte.....	42
Gambar 4.25 Jarak maksimum yang membuat masyarakat mau menggunakan angkot menuju halte.....	43
Gambar 4.26 Waktu perjalanan maksimum yang diinginkan masyarakat agar mau menggunakan angkot menuju halte	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Kuisisioner
- Lampiran 2. Foto-foto Dokumentasi
- Lampiran 3. Peta Garis Kelurahan Sukabangun dan Sukajaya
- Lampiran 4. Surat Jalan Survey
- Lampiran 5. Kartu Asistensi
- Lampiran 6. Lembar Revisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang dengan jumlah penduduk 1,5 juta jiwa terbagi menjadi 2 bagian hulu dan hilir yang di pisahkan oleh sungai musi. Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk , dan jumlah kendaraan yang cepat di kota palembang menyebabkan meningkatnya pergerakan orang dan barang di dalam kota. Dalam melayani kebutuhan transportasi saat ini dan masa yang akan datang di kota Palembang, dirasakan perlu perlu untuk dikaji dan dibuatkan model transportasi kota Palembang untuk perencanaan transportasi meliputi kebutuhan akan sarana, prasarana, dan manajemen transportasi, sehingga permasalahan transportasi seperti disebutkan di atas dapat di atasi baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang.

Dalam pengembangan sarana transportasi, di rasakan sangat penting untuk dikaji dan di rencanakan pengembangan moda angkutan umum massal yang melayani mobilitas masyarakat di dalam kota. Transportasi tidak sekedar macet, biaya tinggi, bising polusi udara melainkan juga berkaitan dengan hak hak masyarakat untuk bergerak dan memanfaatkan sarana dan prasarana publik dalam mengembangkan diri. Selain itu pengembangan sarana transportasi perlu di dukung oleh manajemen angkutan umum dan lalu lintas yang ada.

Banyak teori yang menyatakan bahwa hal ini disebabkan oleh kurang seimbangnya antar jumlah kendaraan dan panjang jalan yang ada, tidak seimbangnya antara jumlah kendaraan pribadi dan angkutan umum, tidak terencananya tata ruang kota yang baik, kesalahan sistem manajemen transportasi, kurang tegasnya peraturan yang ada, tidak seimbangnya hukuman bagi pelanggar lalu lintas tersebut dan lain sebagainya, dan masih banyak opini lainnya tentang permasalahan lalu lintas di kota-kota besar. Kondisi ruas-ruas jalan tertentu mendapat beban yang sangat berat akibat tingginya angka perjalanan. Jam sibuk di jalan-jalan utama terjadi pada pagi dan sore hari, hal ini terkait dengan jam masuk dan pulang kantor. Dengan kondisi transportasi sekarang, maka haruslah tersedia sebuah konsep transportasi dan penataan jalan raya serta jalan tol yang mampu melayani seluruh kota.

Oleh karena itu pembangunan angkutan umum yang terpadu, tertib, lancar, nyaman, aman dan efisiensi sangat dibutuhkan, yang salah satunya untuk mengurangi pengguna kendaraan pribadi yang berlebihan.

Pilihan pada opsi angkutan umum merupakan pilihan tentang masa depan sebuah kota. Apakah akan ada kemacetan, apakah nanti akan terjadi polusi udara dan polusi udara tingkat tinggi, apakah transportasi dapat terjangkau, apakah pelayanannya akan tersedia bagi semua orang. Jenis sistem angkutan umum akan berdampak luas terhadap jawaban jawaban atas pertanyaan pertanyaan tersebut.

Di kota Palembang menggunakan Jenis Bus Rapi Transit yang disebut Bus Trans Musi. Operasional Bus Transmusi dimulai february 2010, yang pada tahap awal baru melayani rute sako-kambang iwak dan rute alang2 lebar-ampera. Selanjutnya secar bertahap setelah tersediannya fasilitas dan armada Bus Transmusi melayani rute lainnya yang juga pada koridor pertama. Pada tahap awal baru 20bus dioperasikan untuk 2rute yang ada dengan didukung oleh 74 halte bus.

BRT Transmusi di Kota Palembang merupakan titik awal dari reformasi transportasi umum di kota Palembang. Direncanakan bahwa tahun 2010 ini akan ada tambahan 100 unit bus dan penambahan 56 halte. Setelah memberikan pelayanan kepada publik melalui Bus Trans Musi, hingga kini yang masih menjadi kendala adalah pelayanan angkutan *feeder* (pengumpan). Dimana jaringan pengumpan merupakan bagian penting dari proyek BRT *Trans musu*. Karena dengan adanya angkutan *feeder* diharapkan dapat menarik minat penumpang (khususnya pengguna kendaraan pribadi) yang berada jauh di luar jalur.

Sistem *feeder* kebanyakan yang ada hanya sebatas ojek, angkutan pribadi, dan pejalan kaki maka direncanakan rute angkot yang ada akan di alihkan ke rute pengumpan. Dikarenakan masalah angkutan umum di Palembang jumlahnya yang banyak menumpuk (overlap) disatu ruas jalan (jalan Sudirman untuk bus kota, dan jalan merdeka untuk angkot), sehinggann persaingan menjadi sangat tinggi. Persaingan tersebut membuat operator sulit mendapatkan untung. Sebaiknya overlap trayek angkutan umum dapat dialihkan menjadi salah satu angkutan umum sebagai sistem yang mendukung operasional Trans Musi dan memberikan pelayanan yang terintegrasi kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam analisa ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan/opini bagi para pengguna/penumpang ditinjau dari tingkat pelayanan feeder untuk BRT Trans Musi yang ada sekarang ini
2. Bagaimana kondisi rute angkutan umum yang overlap trayek pada ruas jalan sekitar penelitian .

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan nya adalah :

1. Mengevaluasi akses *feeder* yang ada .
2. Mengevaluasi rute angkutan umum yang overlap trayek .
3. Mengidentifikasi harapan masyarakat dengan usulan perubahan yang ada .

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Adapun ruang lingkup penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Objek yang diteliti hanya pada Daerah Prioritas (kelurahan sukabangun & sukajaya) sekitar Halte pada trayek Alang Alang lebar – PIM.
- Pengelola *Bus Rapid Transit* di kota Palembang serta pihak-pihak terkait lainnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan teknik analisis, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi informasi yang bersifat ilmu secara teoritis mengenai *angkutan feeder* dan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdiri dari lokasi dan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta diagram alur penelitian.

4. Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan pengolahan data, hasil dan analisa pola rute angkutan kota sebagai *angkutan feeder* BRT Trans Musi.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Arliansyah, Joni, *Studi Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi di Kota Palembang Dalam Rangka Mewujudkan Pelayanan Transportasi kota yang Optimal (tahun kedua)*. Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya, 2010

Astira, Imron Fikri, dkk, *Pedoman dan Pelaksanaan & Laporan Kerja Praktek dan Tugas Akhir*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, Inderalaya , 2007

Buchari, Erika. *Multimodal Public Transport (MMPT) in Palembang*, (online)
(<http://www.mmpt.org>, diakses Oktober 2010)

Wright Lloyd & Karl Fjellstrom, *Paduan Bagi Pembuat Kebijakan di Kota Kota Berkembang Opsi Angkutan massal modul 3a*. Penerbit GTZ, 2002

Wright Lloyd & Karl Fjellstrom, *Paduan Bagi Pembuat Kebijakan di Kota Kota Berkembang Angkutan Bus Cepat modul 3b*. Penerbit GTZ, 2002